

ABSTRAK

Nama: Finna Rahmasari

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Judul: Determinan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis sensitif obat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejuang Kota Bekasi Tahun 2023

Pada umumnya, pengobatan TB SO akan selesai dalam jangka waktu 6 bulan. Keputusan berhenti minum obat sebelum enam bulan akan mengakibatkan kegagalan pengobatan, kambuhnya penyakit, penularan, dan timbulnya kuman yang kebal terhadap obat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB SO di Puskesmas Pejuang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Pejuang. Sampel penelitian berjumlah 66 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan buku register pasien TB SO pada variabel kepatuhan minum obat. Analisis data dengan menggunakan uji statistic chi-square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil Penelitian diperoleh bahwa variabel pengetahuan ($p= 0,009$) dan variable dukungan keluarga ($p=0,027$) yang berarti ada hubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB SO. Variabel yang menunjukkan tidak ada hubungan dengan kepatuhan minum obat yaitu Usia ($p=0,309$) dan Variabel PMO ($p=0,161$). Berdasarkan hasil uji Chi-Square menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum Obat. Saran : Memberikan sosialisasi secara merata dengan cara membuat forum pertemuan antara kader, tenaga kesehatan dan pasien, menggunakan Whatsapp grup untuk saling bertukar informasi antara pasien, PMO, dengan tenaga Kesehatan, Memotivasi dan memberi dukungan kepada pasien untuk patuh selama menjalani pengobatan.

Kata Kunci : Tuberkulosis sensitif obat, Kepatuhan Minum Obat

6 bab; 99 halaman; 2 gambar; 18 tabel ; 7 lampiran

Pustaka : 45 (2009-2022)